

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Tupoksi dan Struktur organisasi**

Di dalam Peraturan Bupati Nomor 49 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup merupakan unsur pendukung Bupati, dipimpin oleh seorang kepala, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan Daerah yang bersifat spesifik di bidang lingkungan hidup.

Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Lingkungan Hidup menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

#### **1.1.1 Tugas Pokok dan Fungsi**

##### **1. Tugas Pokok**

Membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di Dinas Lingkungan Hidup serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

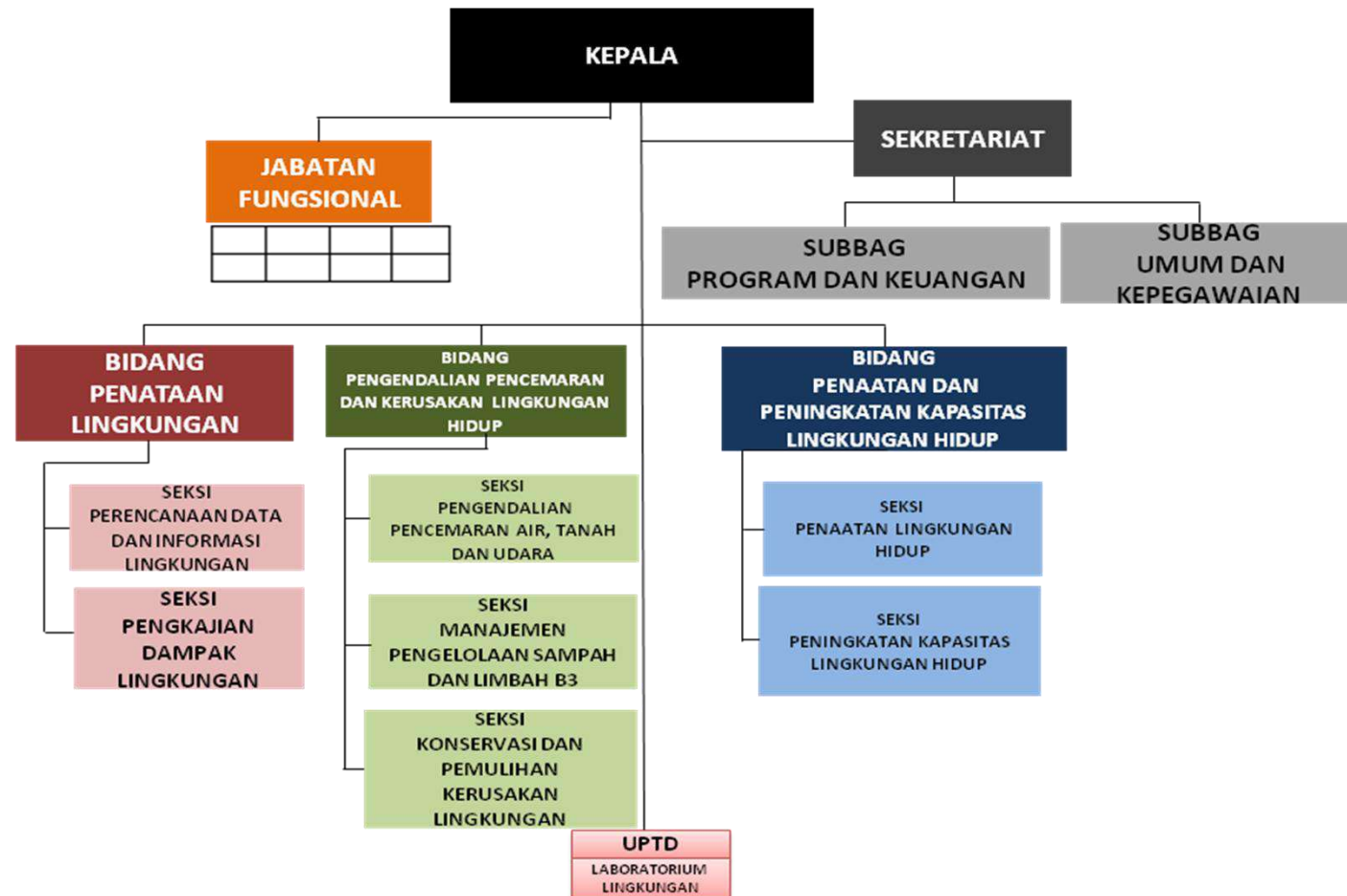
##### **2. Fungsi**

- a. Perumusan kebijakan Urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Lingkungan Hidup;
- b. Pelaksanaan kebijakan Urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Lingkungan Hidup;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Lingkungan Hidup;
- d. Pelaksanaan administrasi Urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Lingkungan Hidup;
- e. Pelaksanaan fungsi lain diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

#### **1.1.2 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati dapat dilihat pada Gambar berikut:

## STRUKTUR ORGANISASI DLH KABUPATEN PATI



## 1.2 Sumber Daya Manusia

Adapun kualifikasi staf secara umum diasumsikan pada berbagai komposisi di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati pada setiap level pada struktur organisasi tergantung pada banyak faktor yaitu:

- Fungsi, prioritas dan beban kerja dari setiap Sub. Bidang dan Sub Bagian di DLH;
- Isu-isu dan Permasalahan lingkungan yang berkembang di setiap daerah;
- Arah dan Prioritas Program dan Kegiatan organisasi;
- Kemampuan anggaran;
- Ketersediaan personil dengan kualifikasi dan pengalaman yang dibutuhkan.

Berdasarkan pengalaman DLH Kabupaten Pati, kualifikasi staf yang dibutuhkan pada setiap level adalah sebagai berikut :

- Semua Kepala Bidang dan Kepala Sub Bidang Teknis seharusnya memiliki kualifikasi sesuai dengan bidang tugas dan paling tidak memiliki pendidikan Strata I;
- Setiap Kepala Sub. Bagian pada Sekretariat seharusnya memiliki kualifikasi strata I dalam bidang perencanaan, hukum, keuangan, komunikasi dan administrasi/manajemen;
- Staf di Sub Bidang teknis seharusnya 70% memiliki kualifikasi Strata I, 20% sertifikat diploma/sertifikasi training yang relevan dengan isu-isu lingkungan. Sedangkan 10% cukup berpendidikan SMU;
- Kelompok fungsional di dalam organisasi DLH Kabupaten Pati 90% minimal berkualifikasi Strata I dan 10% cukup Diploma Teknik yang berkaitan dengan tugas fungsinya.

Sosok Aparatur DLH hendaknya memiliki pengetahuan Tentang berbagai permasalahan lingkungan dan kemampuan koordinasi dan kerjasama dengan berbagai pihak, Pengetahuan tentang sistem Fisika, Kimia, Biologi memahami dan berpengalaman dalam proses-proses Industri dan teknologi produksi bersih. Kemampuan dalam melakukan pengukuran berbagai parameter lingkungan. Selain itu juga harus mampu berkomunikasi secara efektif dan memberikan pelayanan informasi.

1.2.1 Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan, Jumlah Pejabat Struktural dan Fungsional.

a. Jumlah Pegawai : 32 Orang

b. Kualifikasi Pendidikan :

No	PENDIDIKAN	PNS	CPNS	JUMLAH
1.	Magister Manajemen	7	-	7
2.	Magister Teknik	2	-	2
3.	Magister Ekonomika Pembangunan	2	-	2
4.	Magister Ilmu Lingkungan	1	-	1
5.	Magister Lingkungan	2	-	2
6.	Magister Sains	1	-	1
7.	Sarjana Hukum	1	-	1
8.	Sarjana Kimia	1	-	1
9.	Sarjana Ekonomi	2	-	2
10.	Sarjana Teknik	2	-	2
11.	Sarjana Kesehatan Masyarakat	1	-	1
12.	Sarjana Sains	1	-	1
13.	Sarjana Teknik Informatika (Komputer)	1	-	1
14.	D III Kes. Lingkungan	1	-	1
15.	D III Kehutanan	1	-	1
16.	SMA / SEDERAJAT	6	-	6
JUMLAH		32		32

c. Pangkat dan Golongan :

- Pembina Utama Muda : 1 orang
- Pembina Tk. I / (IV/b) : 2 orang
- Pembina / (IV/a) : 5 orang
- Penata Tk. I / (III/d) : 10 orang
- Penata / (III/c) : 3 orang
- Penata Muda Tk. I / (III/b) : 7 orang
- Penata Muda / (III/a) : - orang
- Pengatur Tk.I / (II/d) : 1 orang
- Pengatur / (II/c) : 3 orang
- Jumlah Pejabat Struktural : 15 orang
- Jumlah Fungsional Umum/Staf : 17 orang

### 1.3 Sistematika Penyajian LKjIP

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan ;

Bab II : Perencanaan dan perjanjian kinerja ;

Bab III : Akuntabilitas Kinerja (pencapaian sasaran organisasi dengan pengukuran dan penyajian dari hasil pengukuran kinerja) ;

Bab IV : Penutup.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

Sesuai tugas pokok dan fungsi DLH sebagai institusi dibidang lingkungan hidup sesuai UU 32 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, telah menyusun rencana strategis yang merupakan implementasi RPJMD Kabupaten Pati tahun 2017 – 2022. Renstra tersebut berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun, yaitu periode 2017 - 2022 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategis DLH Kabupaten Pati yang mendukung visi, misi, tujuan dan sasaran Bupati Pati serta strategi pencapaian sasaran akan diuraikan dalam bab ini. Sedangkan uraian sasaran target kinerja yang ingin dicapai dalam tahun 2021 berikut program dan kegiatan pendukungnya akan dijelaskan dalam Penetapan Kinerja tahun 2021.

#### **2.1 Rencana Strategis 2017 – 2022**

Renstra-DLH, masing-masing OPD di lingkup Pemerintah Kabupaten Pati harus berpedoman kepada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pati Tahun 2017-2022.

Agar pembangunan lingkungan hidup dapat berjalan dengan baik dan berkesinambungan, maka diperlukan suatu perencanaan yang matang dan terstruktur, disusun berdasarkan data terkini dan akurat, berdasarkan visi dan misi Bupati Pati, situasi dan kondisi daerah, diselaraskan dengan kebijakan pembangunan nasional di bidang lingkungan hidup serta memerlukan dukungan semua pihak, baik pemerintah, swasta, maupun *stakeholder* lingkungan hidup. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati bertekad mewujudkan cita-cita luhur tersebut, diawali dengan menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati Tahun 2017-2022 yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Pati Tahun 2017-2022. Rencana Strategis tersebut diharapkan dapat memandu semua pihak khususnya jajaran Dinas Lingkungan Hidup dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan lingkungan hidup selama 5 (lima) tahun ke depan.

Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati Tahun 2017-2022 disusun terkait dengan RPJMD Kabupaten Pati yang merupakan penjabaran visi misi WaliKabupaten Pati terpilih Tahun 2017-2022 serta mengacu pada RPJPD Kabupaten Pati Tahun 2005-2025. Rencana Strategis ini juga disinergikan dengan Rencana Strategis Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Tengah.

### 2.1.1 Maksud dan Tujuan Renstra

Rencana Strategis (Renstra) yang disusun oleh Tim Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati merupakan perencanaan 5 (lima) tahunan di bidang lingkungan hidup. Maksud dan tujuan disusunnya Rencana Strategis ini adalah sebagai berikut :

1. Maksud Penyusunan Renstra
  - a. Menggambarkan kondisi saat ini dan masa mendatang selama 5 tahun ke depan.
  - b. Mensinkronisasikan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pembangunan di bidang lingkungan hidup.
2. Tujuan Penyusunan Renstra
  - a. Sebagai dokumen perencanaan teknis strategis dan sebagai alat koordinasi sinkronisasi pelaksanaan pembangunan di bidang lingkungan hidup atau semua pihak pelaku pemerhati lingkungan hidup (*stakeholders*);
  - b. Merumuskan dan menetapkan arah dan strategi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati dalam mencapai visi, misi, tujuan dan strategi kelembagaan serta kebijakan berdasarkan kewenangan kedinasan yang dijabarkan dari visi dan misi Kabupaten Pati tahun 2017 – 2022;
  - c. Mengarahkan kekuatan dan peluang yang telah diidentifikasi untuk mengatasi kelemahan dan tantangan dalam suatu strategi penyelenggaraan pelayanan bidang lingkungan hidup yang berorientasi pada hasil;
  - d. Menyusun program strategis yang dijabarkan berdasarkan Arah Kebijakan Umum (AKU) dan program pembangunan daerah di Kabupaten Pati dengan kewenangan badan sebagai dasar perencanaan program jangka menengah dan tahunan serta perencanaan kebutuhan anggaran;
  - e. Menyusun tolok ukur evaluasi kinerja badan dan jajarannya secara proporsional.

### 2.1.2 VISI

Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah pasal 258 menyebutkan bahwa daerah melaksanakan pembangunan untuk peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah. Visi Bupati–Wakil Bupati terpilih Tahun 2017-2022, ditetapkan sebagai visi pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Pati Tahun 2017–2022 adalah:

## **“MENINGKATNYA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN PELAYANAN PUBLIK”**

Visi tersebut memuat dua unsur fokus cita-cita, yaitu: (1) meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan (2) meningkatnya pelayanan publik. Penjelasan unsur visi Kabupaten Pati sebagai berikut:

### **1. Unsur visi "Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat"**

"Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat", dimaksudkan sebagai implementasi Undang-undang No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah menyebutkan tujuan pemerintah daerah adalah mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat. Sejahtera direpresentasikan dengan konsep terpenuhi kebutuhan ekonomi, sosial, rasa aman dan nyaman. Kesejahteraan mencakup unsur Pembangunan Kualitas Manusia, kesejahteraan ekonomi, kesejahteraan sosial, rasa aman dan nyaman untuk tinggal dan bekerja, serta lingkungan hidup yang sehat berkelanjutan.

Kesejahteraan ekonomi direpresentasikan dengan tingginya pendapatan masyarakat sehingga meningkatkan daya beli untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan dasar lainnya.

Kesejahteraan sosial merefleksikan kehadiran pemerintah, terutama untuk kelompok penyandang masalah kesejahteraan sosial. Kesejahteraan sosial juga ditandai oleh kemajuan kreatifitas seni dan budaya masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat juga dilihat dari kondusivitas wilayah mendukung terwujudnya keamanan dan ketentraman masyarakat. Aman berarti juga kesiagaan perlindungan atas risiko kejadian bencana alam dan bencana sosial serta terjaganya kualitas lingkungan hidup.

Kesejahteraan masyarakat juga berarti kondisi hidup yang nyaman. Nyaman, berarti mengembangkan sebagai daerah yang kondusif untuk tempat tinggal, tempat berusaha atau bekerja, mengakses pelayanan publik, tempat persinggahan, rekreasi, dan berkreasi melestarikan adat istiadat. Nyaman berarti juga lingkungan hidup yang sehat dan baik untuk pertumbuhan generasi dan tersedianya sumber daya alam dengan daya dukung lingkungan yang optimal.

### **2. Unsur Visi "Meningkatnya Pelayanan Publik"**

"Meningkatnya Pelayanan Publik" juga memenuhi amanat Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014. Pelayanan publik atau pelayanan umum merupakan



segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik yang menjadi tanggungjawab pemerintah daerah dalam upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan (Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 344). Kinerja pemerintah dalam menciptakan pelayanan publik yang prima memerlukan kinerja aparatur, kelembagaan dan tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang berkualitas dan akuntabel. Selain itu, hal tersebut juga memerlukan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik. Pelayanan publik yang prima membutuhkan pengelolaan sumberdaya yang efektif dan efisien.

Kemajuan sarana prasarana wilayah secara adil dan merata, dapat diposisikan sebagai bagian dari pelayanan publik yang wajib disediakan pemerintah, karena menjadi faktor utama untuk mendukung keberlangsungan aktivitas sosial ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, pemenuhan ketersediaan infrastruktur di seluruh wilayah Kabupaten Pati, termasuk wilayah perbatasan dengan kabupaten lain menjadi hal yang sangat mendesak demi terpenuhinya aspek pemerataan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Terpenuhinya pemerataan infrastruktur wilayah dengan tetap memperhatikan daya dukung lingkungan serta kerawanan bencana agar tidak terjadi:

- a) Peningkatan intensitas cakupan banjir, longsor dan kekeringan;
- b) Penurunan kehati;
- c) Peningkatan kerentanan terhadap perubahan iklim; dan
- d) Peningkatan alih fungsi lahan, sehingga pelayanan publik lebih optimal dan berkesinambungan.

Pemerataan dilakukan pemerintah agar pendapatan masyarakat terdistribusi secara maksimal dalam masyarakat. Pengertian merata berarti bahwa semua warga masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pendapatan. Tujuannya adalah agar tidak terjadi ketimpangan pendapatan dalam masyarakat yang dapat menimbulkan keresahan dan kecemburuan sosial yang pada akhirnya dapat mengganggu stabilitas daerah.

Jadi pelayanan publik mengandung unsur: (1) Pelayanan barang dan jasa bagi masyarakat (pendidikan, kesehatan, papan, pelayanan administrasi dan perijinan usaha, pelayanan umum lainnya); (2) Profesionalitas, integritas, dan

akuntabilitas pemerintahan; (3) Implementasi teknologi Informasi; (4) Kemajuan sarana prasarana wilayah.

### **3. Implikasi visi daerah bagi pembangunan berkelanjutan berdasarkan Kajian Lingkungan Hidup Strategis**

Dibalik kebaikan visi Kabupaten Pati ini perlu diwaspadai eksese kontraproduktif bagi keberlanjutan pembangunan dan kelestarian lingkungan hidup. Eksese tersebut dijabarkan sebagai berikut.

Aspek utama kesejahteraan dibidik dari kemampuan pendapatan, pengeluaran, dan tabungan masyarakat tanpa mengabaikan aspek-aspek non ekonomi. Upaya peningkatkan kesejahteraan membutuhkan pertumbuhan ekonomi. Namun pertumbuhan ekonomi yang tinggi memerlukan percepatan industrialisasi. Industrialisasi akan memerlukan aplikasi teknologi untuk mengeksplorasi alam dan pada gilirannya akan menimbulkan beberapa dampak negatif.

Penggunaan bahan-bahan kimia pada proses industri dapat menimbulkan pencemaran tanah, air, dan udara. Akumulasi dampak negatifnya berpengaruh pada perubahan iklim, yang pada gilirannya berpengaruh pada keseimbangan ekosistem karena perubahan siklus alamiahnya. Perubahan iklim berdampak pada penurunan biodiversitas. Perubahan iklim banyak dirasakan eksese negatifnya pada produktivitas pekerjaan yang berdasar ekstraksi alam, seperti: pertanian, perikanan, dan peternakan.

Kesimpulannya, pelaksanaan RPJMD 2017-2022 dalam mengejar terwujudnya visi "Kesejahteraan Masyarakat" perlu dikendalikan dan dievaluasi untuk :

- a) mempertahankan atau meningkatkan fungsi ekosistem;
- b) mengurangi kerentanan bencana.

#### **2.1.3 MISI**

Perwujudan visi pembangunan ditempuh melalui misi untuk memberikan arah dan batasan proses pencapaian tujuan, maka ditetapkan 8 (delapan) misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah. Misi dirumuskan untuk mendukung perwujudan unsur visi. Keterkaitan misi dan visi kabupaten Pati sebagai berikut:

1. Meningkatkan akhlak, budi pekerti sesuai budaya dan kearifan lokal;
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pelayanan pendidikan dan kesehatan;
3. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat sebagai upaya pengentasan kemiskinan;

4. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan mengutamakan pelayanan publik;
5. Meningkatkan pemberdayaan UMKM dan pengusaha, membuka peluang investasi, dan memperluas lapangan kerja;
6. Meningkatkan daya saing daerah dan pertumbuhan ekonomi daerah berbasis pertanian, perdagangan dan industri;
7. Meningkatkan pembangunan infrastruktur daerah, mendukung pengembangan ekonomi daerah;
8. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup guna mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

#### **2.1.4 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD**

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati sebagai salah satu perangkat daerah Kabupaten Pati memiliki kewajiban untuk turut serta dalam mewujudkan Visi Pembangunan Kabupaten Pati 2017-2022, sebagaimana yang telah ditetapkan dan tercantum dalam RPJMD Kabupaten Pati Tahun 2017-2022, yaitu **“MENINGKATNYA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN PELAYANAN PUBLIK”**.

Guna mewujudkan harapan/keinginan Rakyat Kabupaten Pati menjadi sejahtera tentunya diperlukan kerja keras dari seluruh komponen, baik dari pihak pemerintah daerah maupun dari seluruh lapisan masyarakat yang ada di Kabupaten Pati untuk dapat mendayagunakan dan mengoptimalkan segenap potensi sumber daya alam yang dimiliki dengan tetap mengacu pada prinsip pembangunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Sesuai dengan misi ke – 8 Bupati dan Wakil Bupati Pati

**Misi Ke-8 : “Meningkatkan kualitas lingkungan hidup guna mendukung pembangunan yang berkelanjutan”**

#### **2.1.5 Strategi dan Kebijakan SKPD**

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Arah Kebijakan dalam upaya mencapai Tujuan, Sasaran, dan Strategi dari setiap Misi yang selanjutnya akan menjadi landasan dalam merumuskan arah pelaksanaan program, dirumuskan sebagai berikut :

**TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

VISI : Mewujudkan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dan Pelayanan Publik.			
MISI 8 : Meningkatkan kualitas lingkungan hidup guna mendukung pembangunan yang berkelanjutan.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Menurunnya kerusakan dan pencemaran lingkungan			
	Terwujudnya Pencegahan dan penanggulangan pencemaran lingkungan	Program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan	Pembuatan pengelolaan sampah TPS 3R, Bank sampah, Rumah kompos
			sosialisasi pengelolaan persampahan
		Meningkatkan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	pemantauan dan pengawasan pencemaran dan kerusakan lingkungan
			sosialisasi dampak pencemaran lingkungan
		Meningkatkan perlindungan dan konservasi sumber daya alam	pembentukan desa sadar lingkungan
			penghijauan kawasan resapan air
		Meningkatkan kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup	peningkatan kualitas data lingkungan
			peningkatan informasi bidang lingkungan
		Meningkatkan pengendalian polusi	Uji kualitas lingkungan (air, udara dan tanah)
			pembangunan biogas dan IPAL
		Meningkatkan pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)	pembangunan taman dan penghijauan

**2.2 Indikator Kinerja Utama**

Penetapan indikator kinerja utama merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai oleh para pejabat di setiap OPD, dengan demikian penetapan kinerja ini menjadi kontrak kinerja yang harus diwujudkan oleh para pejabat tersebut sebagai penerima amanah pada akhir tahun nanti akan dijadikan sebagai dasar evaluasi kinerja dan penilaian terhadap pejabat tersebut. Dengan penetapan kinerja ini, diharapkan instansi tidak hanya pandai mendapatkan dan menghabiskan anggaran saja, tetapi juga harus mampu menunjukkan serta mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pimpinannya dan kepada masyarakat. Penetapan Kinerja sebagai bagian tidak terpisahkan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) ini merupakan upaya dalam membangun manajemen pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel dan berorientasi hasil, yaitu peningkatan kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan rakyat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati Tahun 2020 ini.

### **2.3 Rencana Kinerja Tahunan 2021**

Kelompok sasaran Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat di kawasan hutan lindung, mata air dan lahan kritis;
2. Masyarakat disempadan sungai/kali;
3. Masyarakat kelompok peduli sampah;
4. Masyarakat dilingkungan sekolah;
5. Industri/Usaha/Industri yang berpotensi sumber pencemaran.

Program prioritas Dinas Lingkungan Hidup yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Pati Tahun 2017 – 2022, sebagai berikut:

1. Program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan;
2. Program pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup;
3. Program perlindungan dan konservasi sumber daya alam;
4. Program peningkatan kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup;
5. Program peningkatan pengendalian polusi;
6. Program pengelolaan ruang terbuka hijau.

Program pendukung/reguler Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran;
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur;
3. Program peningkatan disiplin aparatur;

4. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur;
5. Program peningkatan pengembangan sistem capaian kinerja dan keuangan.

## 2.4 Perjanjian Kerja

Dengan telah diterbitkannya Inpres 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, kemudian Menteri Negara Aparatur Negara segera menindak lanjuti dengan diterbitkannya Surat Edaran Menteri Negara PAN Nomor : SE/31/M.PAN/12/2004 tentang penetapan kinerja. Penetapan Kinerja atau Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah merupakan pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentan waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian penghargaan (*reward*) dan sanksi (*punishment*). Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati telah membuat penetapan kinerja tahun 2021 yang merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2021.

Perjanjian kerja/penetapan kinerja Tahun 2021 ini menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja dari 1 (satu) sasaran yang telah ditetapkan adalah **99%**. Keseluruhan sasaran yang ditargetkan memiliki nilai capaian relatif baik yang dapat dikategorikan pada tingkatan berhasil.

Rencana anggaran pada Tahun Anggaran 2021 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati melaksanakan kegiatan dengan anggaran **Rp 11.801.294.000,-** dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar **Rp 3.367.7000,-** dan Belanja Langsung **Rp 8.433.594.000,-** . Adapun realisasi anggaran sebesar **Rp 9.175.139.976,-** dengan rincian untuk Belanja Tidak Langsung sebesar **Rp 3.213.377.486,-** dan untuk Belanja Langsung sebesar **Rp 5.961.762.490,-**.

Anggaran belanja langsung Tahun Anggaran 2021 yang dialokasikan untuk pelaksanaan program/kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Target	Realisasi
1	2	3	4
1	Terwujudnya Pencegahan Dan Penanggulangan Pencemaran Lingkungan	100%	77%

Untuk menunjang kelancaran tugas, Dinas didukung dengan beberapa perangkat Sistem Informasi yaitu Web DLH, Sistem informasi geografis, dan juga radio lingkungan hidup, sebagai berikut :

1. Web Site SKPD untuk menginformasikan kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati dengan alamat [www.DLHpati.info](http://www.DLHpati.info) ;
2. Sistem Informasi Geografis (SIG) dan juga
3. Informasi Radio

### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja DLH Kabupaten Pati adalah perwujudan kewajiban DLH Kabupaten Pati untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja DLH Kabupaten Pati tahun 2021 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Pada bab ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang diambil guna mengatasi hambatan/kendala dan permasalahan.

### **3.1 Uraian Hasil Pengukuran Kinerja**

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan yaitu Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan.

Langkah selanjutnya adalah menetapkan rencana tingkat capaian (target) kinerja yang diinginkan. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasinya melalui pembandingan target dan realisasi tahun 2019 dengan target dan realisasi tahun 2020 dan 2021.

Sebagaimana telah ditetapkan di dalam Renstra DLH Tahun 2017 - 2022, untuk tahun 2021 DLH Kabupaten Pati telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis. Seluruh kegiatan tersebut direncanakan sebagai bagian dari Rencana Kinerja Tahun 2021 untuk mencapai 1 (satu) sasaran. Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja adalah 81 %.



Secara rinci, tingkat capaian seluruh sasaran adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis				
Terwujudnya Pencegahan dan penanggulangan pencemaran lingkungan				
Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Prosentase
a.	Peningkatan indek kualitas udara	90,00	<b>76.46</b>	84.96%
b.	Peningkatan indeks kualitas air	51,25	<b>35.33</b>	68.94%
c.	Peningkatan indeks kualitas tutupan lahan	55,00	<b>36.99</b>	67.25%

3.2 Analisis Kinerja

Analisis atas capaian indikator-indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

a. Indeks Kualitas Udara

Indeks kualitas udara di Kabupaten Pati dihitung berdasarkan kualitas udara ambien di wilayah permukiman, kawasan industri dan padat lalu lintas yang diwakili oleh 2 (dua) parameter, yaitu parameter SO<sub>2</sub> dan NO<sub>2</sub> dan dilaksanakan sebanyak 2 tahap pemantauan. Hasil Analisa kualitas udara ambient dengan metoda Passive sampler sebagai berikut :

Kualitas Udara Ambien Kabupaten Pati Tahun 2021

NO	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	METODE PEMANTAUAN	PERUNTUKAN	NILAI PEMANTAUAN	
						NO <sub>2</sub> Âµg/m3)	SO <sub>2</sub> Âµg/m3)
1	KAB PATI 4 Kantor DLH Pati Jl. Raya Pati Kudus KM 2  12 Agustus 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-6,75456	111,02165	Manual Passive	PERKANTORAN	6.5	8.05
2	KAB PATI 3 JI Sunan Kalijaga No.47 Sidokerto 12 Agustus 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-6,738	111,035	Manual Passive	PEMUKIMAN	12.05	19.04
3	KAB PATI 2 JI Gatot Kaca Bajomulyo Desa Bajomulyo RT 03 / RW 01, Kec. Juwana Kab. Pati  12 Agustus 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-6,71169	111,150786	Manual Passive	INDUSTRI	8.33	18.29

NO	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	METODE PEMANTAUAN	PERUNTUKAN	NILAI PEMANTAUAN	
						NO <sub>2</sub> µg/m <sup>3</sup>	SO <sub>2</sub> µg/m <sup>3</sup>
4	KAB PATI 1 Jl. Tombrobegoro No. 1, Kogorangan, Patilor  12 Agustus 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-6,75291	111,03996	Manual Passive	TRANSPORT ASI	9.95	21.6
5	KAB PATI 4 Kantor DLH Pati Jl. Raya Pati Kudus KM 2  03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-6,75456	111,02165	Manual Passive	PERKANTORAN	5.71	7.95
6	KAB PATI 3 Jl Sunan Kalijaga No.47 Sidokerto 03 Juni 2021  Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-6,738	111,035	Manual Passive	PEMUKIMAN	9.28	18.3
7	KAB PATI 2 Jl Gatot Kaca Bajomulyo Desa Bajomulyo RT 03 / RW 01, Kec. Juwana Kab. Pati  03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-6,71169	111,150786	Manual Passive	INDUSTRI	7.25	20.34
8	KAB PATI 1 Jl. Tombrobegoro No. 1, Kogorangan, Patilor  03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-6,75291	111,03996	Manual Passive	TRANSPORT ASI	8.32	20.31

Sumber : Hasil Passive Sampler KLHK Dirjen Pengendalian Pencemaran Udara

Perhitungan Indeks Kualitas Udara (IKU) dengan mengadopsi EU Directives yaitu membandingkan nilai rata-rata tahunan terhadap standar EU dengan Baku mutu udara ambien nasional (pengukuran 1 tahun) untuk NO<sub>2</sub> adalah 100 µg/m<sup>3</sup> dan SO<sub>2</sub> adalah 60 µg/m<sup>3</sup>.

Rumus perhitungan IKU adalah sebagai berikut :

IKU = 100 – [50/0.9 x (Ieu –0.1)]

Berikut hasil perhitungan Nilai IKU :

INDEKS KUALITAS UDARAHome - INDEKS KUALITAS UDARA

2021CARIRESET

No	Kabupaten/Kota	Perhitungan Indeks					IKU
		Rasio Per Parameter		Indeks Dibagi Bakumutu		Rasio	
		NO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> )	SO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> )	NO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> )	SO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> )	INDEKS	
1.	Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah	8.42	16.74	0.21	0.84	0.52	76.46

Berdasarkan hasil Passive sampler yang dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebanyak 2 kali pemantauan diperoleh perhitungan dari aplikasi <https://ppkl.menlhk.go.id/iklh/> Indeks Kualitas Udara (IKU) Kabupaten Pati sebesar **76, 46**. Parameter SO<sub>2</sub> didominasi berasal dari wilayah yang terkena dampak dari permukiman, sedangkan parameter NO<sub>2</sub> didominasi oleh wilayah yang padat kendaraan bermotor.

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 dengan nilai indeks kualitas udara sebesar **76,33** maka terdapat kenaikan kualitas udara di Kabupaten Pati, walaupun tidak signifikan hal ini dapat dikarenakan dari beberapa faktor yang memiliki kontribusi tersebut antara lain; kinerja lingkungan hidup penyerapan polutan melalui penghijauan dan lainnya, kondisi klimatologi juga memberikan pengaruh terhadap pengukuran nilai karena sifat polutan di udara yang mobile juga terpengaruh suhu, kelembaban dan arah angin.

Disamping itu hal-hal yang dapat mempengaruhi kenaikan ataupun penurunan kualitas udara antara lain;

1. Meningkatnya populasi kendaraan bermotor yang setiap tahun mengalami peningkatan sehingga potensi cemaran udara juga meningkat,
2. Sampling dilaksanakan diperkotaan yang menggambarkan kondisi kehidupan kota dan ibu kota kecamatan yang memang sangat padat,
3. Meningkatnya kegiatan industri yang juga mempengaruhi kualitas udara,
4. Terjadinya pembakaran sampah yang masih terjadi di beberapa rumah tangga yang masih terjadi secara umum

5. Penerapan peraturan perundang-undangan yang masih longgar dilaksanakan oleh pemerintah daerah,
6. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi terhadap pengelolaan lingkungan hidup.

**b. Indeks Kualitas Air Sungai**

Indeks kualitas air sungai Kabupaten Pati dihitung dengan menggunakan parameter *pH*, *Biochemical Oxygen Demand* (BOD), *Chemical Oxygen Demand* (COD), *Dissolved Oxygen* (DO), *Nitrat* ( $\text{NO}_3\text{-N}$ ), *Total Suspended Solid* (TSS) dan *Fecal Coliform* . Sungai yang diukur sebanyak 5 sungai yaitu Sungai Jiglong, Sungai Sani, Sungai Brati dan Sungai Silungongo diambil 2 kali yaitu musin penghujan dan musim kemarau sehingga total ada 30 sampel. Kualitas air sungai Kabupaten Pati Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Kualitas Air Sungai Kabupaten Pati**

NO	PEMANTAUAN	NILAI PEMANTAUAN								
		pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	DO- MAX mg/L	NO <sub>3</sub> -N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFORM mg/L
1	(3318-SSG03) Sungai Silungongo Desa Sumberejo Kec. Gunungwungkal Kab. Pati 13 Oktober 2021 ADA SHU	8.31	5	11.438	33	3.82	8	15.281	0.0062	7800
2	(3318-SSG02) Sungai Silungongo Desa Jembulwunut, Kec. Gunungwungkal Kab. Pati 13 Oktober 2021 ADA SHU	8.23	21	46.75	8	4.9	8	0.2095	0.0043	2300
3	(3318-SSG01) Sungai Silungongo Desa Perdopo Kec. Gunungwungkal Kab. Pati 13 Oktober 2021 ADA SHU	8.13	16	30.188	14	5.68	8	0.2541	0.006	4500
4	(3318-SB03) Sungai Brati Ds. Tlogoayu, Kec. Gabus, Kab. Pati 13 Oktober 2021 ADA SHU	8.42	32	68	59	4.55	8	0.2769	0.0076	79

NO	PEMANTAUAN	NILAI PEMANTAUAN								
		pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	DO- MAX mg/L	NO <sub>3</sub> -N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFORM mg/L
5	(3318-SB02) Sungai Brati Ds. Karangawen, Kec. Tambakromo, Kab. Pati 13 Oktober 2021 ADA SHU	8.36	31	66.125	11	5.46	8	17.385	0.003	33000
6	(3318-SB01) Sungai Brati Desa Jatiroto, Kec. Kayen, Kab. Pati 13 Oktober 2021 ADA SHU	7.23	26	53	16	6.22	8	0.2209	0.0029	4500
7	(3318-SL03) Sungai Lengkowo Desa Panjunan, Kec. Pati, Kab. Pati 13 Oktober 2021 ADA SHU	7.96	14	29.25	17	3.49	8	0.9883	0.0125	920
8	(3318-SL02) Sungai Lengkowo Desa Gambiran Kec. Margorejo Kab. Pati 13 Oktober 2021 ADA SHU	7.83	11	24.875	9	5.99	8	14.103	0.0066	17000
9	(3318-SL01) Sungai Lengkowo Desa Bermi, Kec. Gembong Kab. Pati 13 Oktober 2021 ADA SHU	7.76	21	43.625	3	6.57	8	0.118	0.0046	33
10	(3318-SS03) Sungai Sani Dkh Gilis Desa Sugiharjo Kec. Pati Kab. Pati 13 Oktober 2021 ADA SHU	7.82	16	34.25	61	3.79	8	29.979	0.0036	17000
11	(3318-SS02) Sungai Sani Desa Sidokerto Kec.Pati Kab. Pati 13 Oktober 2021 ADA SHU	7.83	24	47.375	17	4.11	8	19.901	0.005	7800
12	(3318-SS01) Sungai Sani Desa Pohgading Kec. Gembong Kab. Pati 13 Oktober 2021 ADA SHU	8.51	15	32.375	9	4.98	8	0.2472	0.0042	400
13	(3318-SJ03) Sungai Jiglong Desa Panjunan, Kec. Pati, Kab. Pati 13 Oktober 2021 ADA SHU	7.76	34	70.188	141	3.42	8	0.2449	0.0228	3500000

NO	PEMANTAUAN	NILAI PEMANTAUAN								
		pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	DO- MAX mg/L	NO <sub>3</sub> -N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFORM mg/L
14	(3318-SJ02) Sungai Jiglong Kel. Pati Kidul, Kec. Pati Kab. Pati 13 Oktober 2021 ADA SHU	7.44	33	75.813	13	3.94	8	0.11	0.0165	3500000
15	(3318-SJ01) Sungai Jiglong Desa Kedungbulus Kec. Gembong Kab. Pati 13 Oktober 2021 ADA SHU	8.2	6	12.063	9	3.59	8	0.2163	0.0048	230000
16	(3318-SSG03) Sungai Silungonggo Desa Sumberejo Kec. Gunungwungkal Kab. Pati 30 Maret 2021 ADA SHU	7.82	12	26.114	34	3.01	8	0.7713	0.0171	91000
17	(3318-SSG02) Sungai Silungonggo Desa Jembulwunut, Kec. Gunungwungkal Kab. Pati 30 Maret 2021 ADA SHU	8.11	12	24.4	42	3.04	8	0.6018	0.0104	20000
18	(3318-SSG01) Sungai Silungonggo Desa Perdopo Kec. Gunungwungkal Kab. Pati 30 Maret 2021 ADA SHU	7.93	11	21.257	34	5.19	8	0.5806	0.0231	45000
19	(3318-SB03) Sungai Brati Ds. Tlogoayu, Kec. Gabus, Kab. Pati 30 Maret 2021 ADA SHU	7.83	6	15.829	13	4.82	8	43.887	0.0053	20000
20	(3318-SB02) Sungai Brati Ds. Karangawen, Kec. Tambakromo, Kab. Pati 30 Maret 2021 ADA SHU	7.8	10	20.4	36	4.99	8	75.942	0.0009	17000
21	(3318-SB01) Sungai Brati Desa Jatiroto, Kec. Kayen, Kab. Pati 30 Maret 2021 ADA SHU	7.17	6	12.4	26	4.26	8	0.7567	0.0054	240
22	(3318-SL03) Sungai Lengkowo Desa Panjunan, Kec. Pati, Kab. Pati 30 Maret 2021	7.5	17	36.4	85	3.26	8	85.502	0.0134	130000

NO	PEMANTAUAN	NILAI PEMANTAUAN								
		pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	DO- MAX mg/L	NO <sub>3</sub> -N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFORM mg/L
	ADA SHU									
23	(3318-SL02) Sungai Lengkowo Desa Gambiran Kec. Margorejo Kab. Pati 30 Maret 2021 ADA SHU	7.43	6	12.971	45	4.64	8	17.625	0.0079	230000
24	(3318-SL01) Sungai Lengkowo Desa Bermi, Kec. Gembong Kab. Pati 30 Maret 2021 ADA SHU	6.57	5	8.971	5	4.81	8	0.4676	0.0067	33
25	(3318-SS03) Sungai Sani Dkh Gilis Desa Sugiharjo Kec. Pati Kab. Pati 30 Maret 2021 ADA SHU	7.27	11	24.4	87	3.31	8	30.076	0.0064	490000
26	(3318-SS02) Sungai Sani Desa Sidokerto Kec. Pati Kab. Pati 30 Maret 2021 ADA SHU	7.36	6	12.686	15	3.15	8	0.5611	0.0031	20000
27	(3318-SS01) Sungai Sani Desa Pohgading Kec. Gembong Kab. Pati 30 Maret 2021 ADA SHU	6	7	12.4	2	4.81	8	10.167	0.0041	240
28	(3318-SJ03) Sungai Jiglong Desa Panjunan, Kec. Pati, Kab. Pati 30 Maret 2021 ADA SHU	7.62	21	42.971	19	1.74	8	0.7531	0.244	2400000
29	(3318-SJ02) Sungai Jiglong Kel. Pati Kidul, Kec. Pati Kab. Pati 30 Maret 2021 ADA SHU	7.37	13	27.257	14	2.96	8	1.081	0.0091	1300000
30	(3318-SJ01) Sungai Jiglong Desa Kedungbulus Kec. Gembong Kab. Pati 30 Maret 2021 ADA SHU	8	5	11.829	16	5.32	8	0.8782	0.0022	1400

Baku Mutu : pH=6-9; TSS = 50 mg/l; DO = 4 mg/l; BOD = 3 mg/l; COD = 25 mg/l; No3-N= 10 mg/l; Fosfat : 0,2 mg/l; Fecal coliform =1000/100ml,

Sumber : Laboratorium Lingkungan DLH Kota Semarang 2021

Berikut hasil perhitungan IKA :

INDEKS KUALITAS AIR										
										Home - INDEKS KUALITAS AIR
										2021
										CARI
										RESET
No	Kabupaten/Kota	JUMLAH TITIK				NILAI INDEKS PER MUTU				IKA
		Memenuhi	Ringan	Sedang	Berat	Memenuhi	Ringan	Sedang	Berat	
1	Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah	0	13	12	5	0.00	21.67	12.00	1.67	35.33

Untuk perhitungan Indeks Kualitas Air, dilakukan input data parameter – parameter tersebut diatas ke dalam aplikasi dari KLHK yaitu dengan akses ke <https://ppkl.menlhk.go.id/iklh/ika/indeks>. Diperoleh data kualitas air sungai yang tercemar ringan sebanyak 13 titik, tercemar sedang sebanyak 12 titik, dan tercemar berat sebanyak 5 titik. Dengan menggunakan formulasi perhitungan Indeks Kualitas Air, maka dihasilkan angka Indeks Kualitas Air Sungai Kabupaten Pati Tahun 2021 sebesar **35,33**. Parameter yang mendominasi memburuknya kualitas air sungai adalah parameter BOD, COD dan Fecal Coliform.

Indeks Kualitas Air Sungai Tahun 2020 sebesar 32,86 jika dibandingkan dengan indeks tahun 2021 terjadi kenaikan indeks kualitas air sungai ;

1. Pengambilan sampel air tahun 2021 dilaksanakan 2 (dua) kali pada musim hujan dan musim kemarau sedangkan pada tahun 2020 dilaksanakan hanya sekali pada musim kemarau tentunya dengan debit air berbeda dari tahun lalu. Hal ini terlihat dari hasil analisis kualitas air sungai dengan adanya cemaran biologi, kimia yang tinggi dan juga koloni kuman coli,
2. Pengambilan sampel air di daerah hulu tahun 2021 sudah berpindah lokasi tidak seperti tahun sebelumnya yang tepat berada di bawah pemukiman warga atau sudah ada sumber cemaran yang berasal dari kegiatan domestik dan peternakan. Sehingga kualitas air sungai tahun ini mengalami peningkatan, walaupun masih ada beberapa titik yang Coli nya tinggi.

Program *open defecation free* (**ODF**) / buang air besar sembarangan (BABS) yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan.

1. Program bersih kali yang sudah berjalan dan penaburan ikan sebagai upaya untuk menjaga kualitas dan meningkatkan kualitas air sungai.
2. Program penanaman pohon yang sudah dilaksanakan beberapa tahun sehingga mengurangi laju sedimentasi,
3. Program pengurangan sampah dan pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh masyarakat,



4. Penggunaan dana desa untuk saluran air dipedesaan dan juga pengelolaan persampahan desa.

C. Indeks Kualitas Lahan

Indeks kualitas lahan di Kabupaten Pati dihitung Luas Tutupan Hutan, belukar dan belukar rawa yang berada di kawasan hutan dan kawasan berfungsi lindung (sempadan sungai, danau dan pantai,lereng > 25%), Ruang Terbuka Hijau, dan Taman Keanekaragaman Hayati pada tahun 2021, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

NO	PEMANTAUAN	NILAI PEMANTAUAN								
		Luas Wilayah <sup>HA</sup>	Luas Hutan <sup>HA</sup>	Luas Belukar Dalam Kawasan <sup>HA</sup>	Luas Belukar pada Fungsi Lindung <sup>HA</sup>	Kebun Raya (data LIPI) <sup>HA</sup>	RTH (Data Cipta Karya + DLH Prov) <sup>HA</sup>	Taman Kehati <sup>HA</sup>	RHL (Ruang Hutan dan Lahan) <sup>HA</sup>	DKK
1	29 Juli 2021 LAMPIRAN	160408.57	24031.78	0	0	0	863.22	0.1	1.508.796.349	0

Sumber : Data Citra Satelit KLHK, DPUTR Kab. Pati, DLH Kab. Pati

Berikut hasil perhitungan nilai IKL :



KABUPATEN PATI

DashboardPelaporanVerifikasiPerhitunganPengaturan

INDEKS KUALITAS LAHAN

Home - INDEKS KUALITAS LAHAN

2021

CARIRESET

No	Kabupaten/Kota	TL	IKTL	DKK	TL-DKK	IKL
1	Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah	0.16	36.99	0.00	0.15868883943919	36.99

Diperoleh Nilai Indeks Kualitas Lahan Tahun 2021 sebesar **36,99**, sedangkan Indeks Kualitas Lahan pada tahun 2020 adalah sebesar **48,44**.

d. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati dihitung dengan menggunakan formulasi sebagai berikut :

**IKLH = (0,376 x IKA) + (0,405 x IKU) + (0,219 x IKL)**

Berikut ini adalah klasifikasi penjelasan kualitatif dari angka Indeks.

**Klarifikasi Penjelasan Kualitatif Angka Indeks**

**KLASIFIKASI KATEGORI NILAI IKLH 2020-2024**

SKOR	KRITERIA
90 - 100	Sangat Baik
70 – 89,9	Baik
50 – 69,9	Sedang
25 – 49,9	Buruk
0 – 24,9	Sangat Buruk

*Sumber : IKLH Pusat 2020*

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh data sebagai berikut :

- 1. Indeks Kualitas Air Sungai : **35,33**
- 2. Indeks Kualitas Udara : **76,46**
- 3. Indeks Kualitas Lahan : **36,99**

Dengan menggunakan formulasi perhitungan maka didapatkan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati pada Tahun 2021 dengan rumus :

**IKLH = (0,376 x IKA) + (0,405 x IKU) + (0,219 x IKL)**  
**IKLH = (0,376 x 35,33)+(0,405 x 76,46)+(0,219 x 36,99)**  
**IKLH = 52,35**

Berdasarkan hasil perhitungan IKLH Tahun 2021, IKLH Kabupaten Pati berada pada angka **52,35** memiliki arti **SEDANG**. Jika dibandingkan dengan tahun nilai IKLH tahun 2020 dengan besaran **53,88** terjadi penurunan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup.

Dilihat dari masing-masing indikator, Indeks kualitas air sungai dan kualitas udara mengalami kenaikan walaupun tidak signifikan. Indikator Kualitas Air tahun 2020 sebesar 32,86 meningkat pada tahun 2021 menjadi 35,33. Indikator Kualitas Udara juga dapat terkontrol atau meningkat walaupun tidak signifikan yaitu dari 76,33 pada tahun 2020 menjadi 76,46 pada tahun 2021. Sedangkan Indikator

Kualitas Lahan mengalami penurunan dari angka capaian yaitu 48,44 pada tahun 2020 menjadi 36,99.

Pengawasan kualitas air dengan melaksanakan pengambilan sample air sungai yang dilaksanakan 2 kali pada musim penghujan dan kemarau serta masih memungkinkan adanya sumber pencemar dari rumah tangga atau sumber pencemar lain yang mengalir ke sungai. Ini dibuktikan dengan hasil pemeriksaan laboratorium dengan adanya penyimpangan beberapa parameter yang cukup tinggi seperti *fecal coliform*. Sedangkan kualitas udara sangat dipengaruhi oleh semakin banyak jumlah dan jenis sumber polutan misal dari aktifitas industri, mobilitas kendaraan bermotor, masih adanya pembakaran sampah dan sejenisnya. Untuk indeks kualitas lahan mengalami penurunan dikarenakan adanya perubahan kriteria RTH dan tutupan lahan serta hutan oleh KLHK serta perbedaan luasan Kabupaten Pati hasil citra satelit KLHK dan data luasan Pati Dalam Angka.

Pembagian kategori penjelasan kualitatif ini didasari pada sebaran angka dalam perhitungan indeks. Pembagian ini masih dapat disempurnakan lagi seiring upaya pencapaian dalam membangun IKLH yang ideal. Kategorisasi penjelasan kualitatif ini dapat juga dijadikan dasar pembuatan kebijakan dengan penggunaan bahasa yang digunakan lebih mudah dipahami sebagai bahasa komunikasi, terutama bagi publik. IKLH Kabupaten Pati yang masuk dalam Kategori Sedang ini dapat dijadikan usaha bersama dari seluruh pemangku kepentingan untuk melakukan sesuatu dalam rangka perbaikan kualitas lingkungan.

### 3.3 Evaluasi Kinerja 2021

Berdasarkan hasil-hasil perhitungan, evaluasi terhadap pencapaian setiap indikator kinerja kegiatan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang hal-hal yang mendukung keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati. Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan pembangunan di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati di masa yang akan datang.

Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis efisiensi dengan cara membandingkan antara target dan realisasi indikator kinerja yang telah ditetapkan. Analisis ini menggambarkan tingkat efisiensi yang dilakukan oleh instansi dengan memberikan data nilai output per unit yang dihasilkan oleh suatu input tertentu. Dari hasil evaluasi kelompok indikator

kinerja kegiatan pembangunan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati Tahun 2021 dapat diketahui bahwa rata - rata target kinerja kegiatannya yaitu 95%.

Berikut adalah pembanding data pencapaian target indikator kinerja Tahun 2019, 2020 dan 2021:

PEMBANDING  
 REALISASI KINERJA DENGAN CAPAIAN KINERJA  
 TAHUN 2018, 2019, 2020 DAN 2021  
 DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN PATI

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi				Capaian Kinerja			
			2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6		7	8	9	
1	Terwujudnya Pencegahan dan penanggulangan pencemaran lingkungan	a Peningkatan Indeks kualitas udara	95.53	78.83	90	76,46	117%	95%	106%	84,96%
		b Peningkatan Indeks kualitas air	26.33	44.40	51.25	35,33	55%	91%	103.5%	68,94%
		c Peningkatan Indeks tutupan lahan	36.60	44.26	55	36,99	97%	111%	122%	67,25%

### 3.4 Akuntabilitas Keuangan

Pendanaan kegiatan bidang lingkungan hidup Kabupaten Pati Anggaran 2021 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati melaksanakan kegiatan dengan anggaran Rp 11.801.294.000,- **dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 3.367.7000,- dan Belanja Langsung Rp 8.433.594.000,- . Adapun realisasi anggaran sebesar Rp 9.175.139.976,- dengan rincian untuk Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 3.213.377.486,- dan untuk Belanja Langsung sebesar Rp 5.961.762.490,-.**

Jika dilihat dari realisasi anggaran per sasaran, rata-rata pencapaiannya adalah 95%. Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran yaitu 77% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2021 telah sesuai target yg telah ditentukan.

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Pada tahun 2021 ini, DLH Kabupaten Pati telah melaksanakan 28 (dua puluh delapan) kegiatan teknis. Seluruh kegiatan tersebut direncanakan sebagai bagian dari Rencana Kerja tahun 2021 untuk mencapai 1 (satu) sasaran atau dengan kata lain seluruh kegiatan diharapkan mempunyai kaitan sebab akibat dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penilaian sendiri (*self assessment*) atas realisasi pelaksanaan Rencana Kinerja tahun 2021, menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja dari 1 (satu) sasaran yang telah ditetapkan adalah **95%**. Keseluruhan sasaran yang ditargetkan memiliki nilai capaian relatif baik yang dapat dikategorikan pada tingkatan berhasil.

Adapun capaian sasaran DLH Kabupaten Pati pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Target	Realisasi
1	2	3	4
1	Terwujudnya Pencegahan dan penanggulangan pencemaran lingkungan	100%	77%

**Keberhasilan** sasaran-sasaran tersebut secara umum disebabkan :

1. Mekanisme perencanaan yang selektif
2. Memperhatikan hasil evaluasi program/kegiatan yang telah dilaksanakan
3. Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal dan target yang direncanakan.
4. Melakukan koordinasi antar/lintas OPD secara optimal.

**Hambatan/kendala** yang dihadapi dalam upaya mencapai sasaran yang dinilai kurang berhasil adalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya koordinasi, kerjasama, sinkronisasi program serta adanya kecenderungan berpola pikir lama bahwa pelaksanaan program kegiatan hanya sebagai sarana untuk mempercepat penyerapan anggaran bukan pelaksanaan.
2. Masih adanya kegiatan yang bersifat top down dan tidak konsisten dalam implementasi kegiatan.
3. Petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari APBN sering terlambat penerbitannya.

**Langkah-langkah antisipatif** dan korektif yang akan ditempuh guna perbaikan dalam rangka meningkatkan keberhasilan pencapaian sasaran yaitu :

1. Melakukan evaluasi program dan kinerja dengan berdasarkan pada indikator dan pengukuran kinerja serta sasarannya.
2. Pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia
3. Optimalisasi fungsi perencanaan dan koordinasi.

**Secara keseluruhan**, Lingkungan Hidup Kabupaten Pati melaksanakan kegiatan dengan anggaran Rp 11.801.294.000,- **dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 3.367.7000,- dan Belanja Langsung Rp 8.433.594.000,- . Adapun realisasi anggaran sebesar Rp 9.175.139.976,- dengan rincian untuk Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 3.213.377.486,- dan untuk Belanja Langsung sebesar Rp 5.961.762.490,-.**

## **BAB IV PENUTUP**

Dari penyusunan LKjIP DLH Kabupaten Pati pada tahun 2021, ada beberapa hal yang dapat disampaikan sebagai berikut :

### **1. Kesimpulan**

- ❖ Keberhasilan pencapaian sasaran-sasaran secara umum disebabkan :
  1. Mekanisme perencanaan yang detail dan selektif
  2. Memperhatikan hasil evaluasi program/kegiatan yang telah dilaksanakan
  3. Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal dan target yang direncanakan.
  4. Melakukan koordinasi antar/lintas SKPD secara optimal.
- ❖ Adapun kendala/hambatan yang dihadapi dalam upaya mencapai sasaran yang dinilai kurang berhasil adalah sebagai berikut :
  1. Belum adanya persepsi yang sama tentang pengelolaan lingkungan hidup diantara para pelaku pembangunan.
  2. Masih rendah / kurangnya koordinasi pengelolaan lingkungan hidup dengan dinas/ instansi terkait.
  3. Masih kurangnya koordinasi dan keterpaduan antara perencanaan Pengelolaan

### **2. Lingkungan Hidup (LH) Strategi Peningkatan Kinerja**

- ❖ Sedangkan strategi peningkatan kinerja yang ditempuh adalah :
  1. Melakukan evaluasi program dan kinerja dengan mendasarkan pada indikator dan pengukuran kinerja serta sasarannya.
  2. Pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia
  3. Optimalisasi fungsi perencanaan dan koordinasi.

### **3. Pemecahan Masalah**

- ❖ Langkah-langkah yang diperlukan dalam pemecahan masalah adalah sebagai berikut :
  1. Melakukan evaluasi perencanaan kegiatan ;
  2. Menyusun skala prioritas kegiatan yang perlu segera dilaksanakan.
  3. Merencanakan kegiatan, anggaran dan jadwal waktu pelaksanaan dengan berdasarkan faktor ekonomis, efisiensi dan efektivitas serta tepat sasaran.
  4. Meningkatkan intensitas koordinasi internal antar OPD.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati Tahun 2021, semoga hasil pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan yang tertuang dalam LKjIP ini menjadi acuan dalam evaluasi kinerja Dinas untuk masa yang akan datang .

Kepala Dinas Lingkungan Hidup  
Kabupaten Pati

M. TULUS BUDIHARJO, ST,MM  
Pembina Tk. I  
NIP. 196906161998031006



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah serta berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan dukungan dari semua pihak, maka penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati tahun 2021 dapat kami selesaikan.

Penyusunan LKjIP Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati tahun 2021 ini merupakan kewajiban semua SKPD dengan berpedoman Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam melaksanakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati. Dalam menyusun LKjIP ini kami mengukur nilai efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas berdasarkan Rencana Kerja dan Penetapan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati tahun 2021.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati yang dapat kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pati, 2022  
KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
KABUPATEN PATI

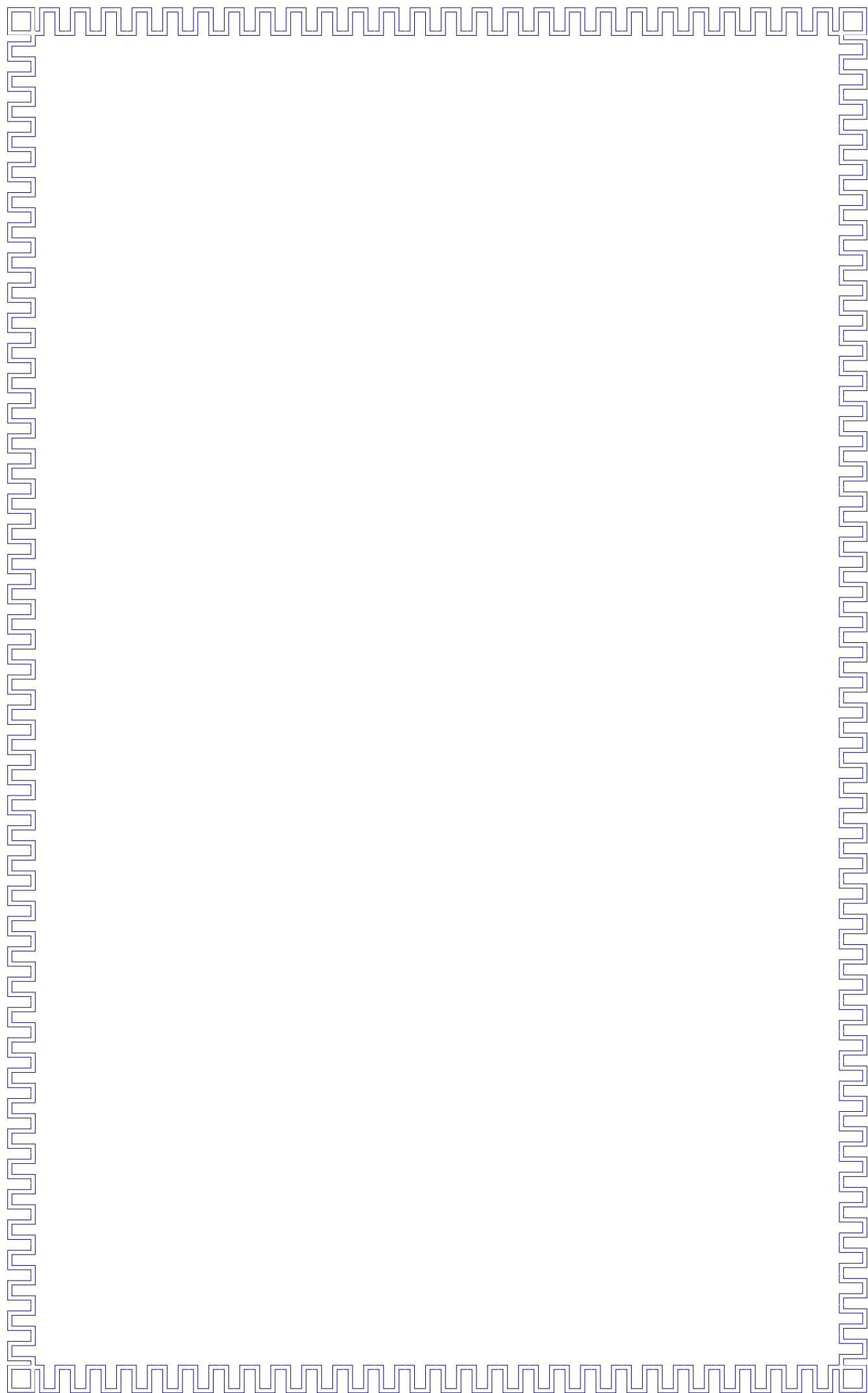
M. TULUS BUDIHARJO, ST,MM  
Pembina Tk. I  
**NIP. 196906161998031006**

**LAPORAN KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
( LKJ I P )**

**DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
TAHUN 2021**



**PEMERINTAH DAERAH  
KABUPATEN PATI**



## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
1.1 Tupoksi dan struktur organisasi .....	1
1.1.1 Tugas Pokok dan Fungsi .....	1
1.1.2 Struktur Organisasi .....	1
1.2 Sumber Daya Manusia .....	3
1.3 Sistematika Penyajian LKjIP .....	5
<b>BAB II    PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>	
2.1 Rencana Strategis 2017 – 2022 .....	6
2.1.1 Maksud dan Tujuan Renstra .....	7
2.1.2 Visi .....	7
2.1.3 Misi .....	10
2.1.4 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD .....	11
2.1.5 Strategi dan Kebijakan SKPD .....	11
2.2 Indikator Kinerja Utama .....	12
2.3 Rencana Kinerja Tahunan 2021 .....	13
2.4 Perjanjian Kerja .....	14
<b>BAB III   AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
3.1 Uraian Hasil Pengukuran Kinerja .....	16
3.2 Analisis Kinerja .....	17
3.3 Evaluasi Kinerja .....	28
3.4 Akuntabilitas Keuangan .....	28
<b>BAB IV    PENUTUP .....</b>	<b>30</b>

### LAMPIRAN :

1. Penetapan Kinerja
2. Pengukuran Kinerja
3. Pembeding kinerja 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021

LAMP IRAN

**PEMBANDING**  
**REALISASI KINERJA DENGAN CAPAIAN KINERJA**  
**TAHUN 2017, 2018, 2019, 2020 DAN 2021**  
**DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN PATI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
			Realisasi	Capaian Kinerja 2017	Realisasi	Capaian Kinerja 2018	Realisasi	Capaian Kinerja 2019	Realisasi	Capaian Kinerja 2020	Realisasi	Capaian Kinerja 2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	10	11
1	Terwujudnya Pencegahan dan penanggulangan pencemaran lingkungan	a. Peningkatan Indeks kualitas udara	81,55	100%	95,53	117%	78,83	95%	90	106%	76,46	84,96%
		b. Peningkatan Indeks kualitas air	47,60	100%	26,33	55%	44,40	91%	51,25	103,50%	35,33	68,94%
		c. Peningkatan Indeks tutupan lahan	36,56	100%	36,60	97%	44,26	111%	55	122%	36,99	67,25%

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
KABUPATEN PATI

**M. TULUS BUDIHARJO, ST.MM**

Pembina Tk.I  
NIP 196906161998031006

**PEMBANDING**  
**REALISASI KINERJA DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH**  
**TAHUN 2017, 2018, 2019, 2020 DAN 2021**  
**DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN PATI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
			Capaian Kinerja 2017	Target Jangka Menengah 2017	Capaian Kinerja 2018	Target Jangka Menengah 2018	Capaian Kinerja 2019	Target Jangka Menengah 2019	Capaian Kinerja 2020	Target Jangka Menengah 2020	Capaian Kinerja 2021	Target Jangka Menengah 2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	10	11
1	Terwujudnya Pencegahan dan penanggulangan pencemaran lingkungan	a. Peningkatan Indeks kualitas udara	81,55	81,55	95,53	82,00	78,83	83,00	90,00	85,00	76,46	90,00
		b. Peningkatan Indeks kualitas air	47,60	47,60	26,33	47,70	44,40	48,65	51,25	49,50	35,33	51,25
		c. Peningkatan Indeks tutupan lahan	36,56	36,56	36,60	37,70	44,26	40,00	55,00	45,00	36,99	55,00

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
KABUPATEN PATI

**M. TULUS BUDIHARJO, ST,MM**  
Pembina Tk.I  
NIP 196906161998031006

PENETAPAN KINERJA

SKPD : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati  
Tahun : 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran ( Rp )
1	2	3	4	5	6
1	Terwujudnya Pencegahan dan penanggulangan pencemaran lingkungan	a. Peningkatan Indeks kualitas udara	90,00	1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	6.436.365.000
		b. Peningkatan Indeks kualitas air	51,25	2. Program Perencanaan Lingkungan Hidup	47.656.000
		c. Peningkatan Indeks tutupan lahan	55,00	3. Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	221.730.000
				4. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	124.452.500
				5. Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)	1.553.000.000
				6. Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	8.790.000
				7. Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	3.596.500
				8. Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	5.423.500
				9. Program Pengelolaan Persampahan	3.400.280.500

JUMLAH ANGGARAN : Rp 11.801.294.000



## PENGUKURAN KINERJA

**SKPD** : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati  
**Tahun** : 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosentase
1	2	3	4	5	6
1	Terwujudnya Pencegahan dan penanggulangan pencemaran lingkungan	a Peningkatan Indeks kualitas air	51,25	35,33	68,94%
		b Peningkatan Indeks kualitas udara	90,00	76,46	84,96%
		c Peningkatan Indeks tutupan lahan	55,00	36,99	67,25%

**JUMLAH ANGGARAN TAHUN 2021** : Rp 11.801.294.000  
**JUMLAH REALISASI 2021** : Rp 9.175.139.976

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
KABUPATEN PATI

**M. TULUS BUDIHARJO, ST,MM**  
Pembina Tk.I  
NIP 196906161998031006